

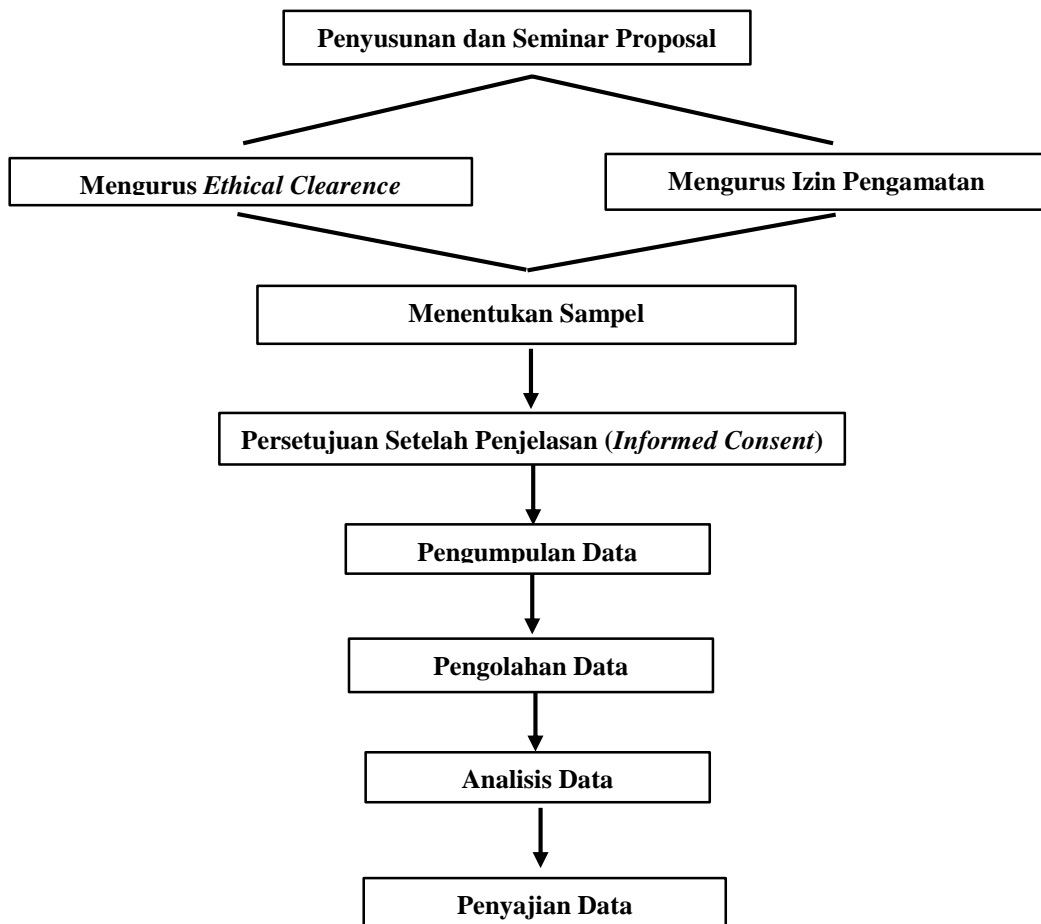
BAB IV METODE PENGAMATAN

A. Jenis Pengamatan

Jenis pengamatan ini adalah pengamatan *observasional* dengan rancangan *cross – sectional*. Dimana data yang menyangkut variabel terikat dan variabel bebas pada objek pengamatan diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Pengamatan

Alur pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dari awal hingga akhir secara garis besar sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengamatan

Berdasarkan alur pengamatan pada gambar 2. Pengamatan diawali dengan penyusunan proposal pengamatan dan juga dilakukannya seminar proposal pengamatan, setelah dilalui seminar proposal tahap selanjutnya adalah mengurus izin pengamatan dan *etichal clearence* lalu setelah mendapatkan izin dari berbagai pihak pengamat akan menentukan sampel yang akan dituju pada pengamatan ini, lalu pengamat akan memberikan *informed consent* bagi sampel sebelum melakukan pengumpulan data, lalu jika sampel setuju, pengumpulan data dilakukan, setelah data yang dikumpulkan terkumpul maka selanjutnya dilakukannya pengolahan data, setelah data diolah maka pengamat akan melakukan analisis data yang diakhiri dengan penyajian data.

C. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar yang berada di Jalan Bypass Ngurah Rai No. 177, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Pemilihan lokasi pengamatan didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Terdapat jumlah sampel yang cukup
- b. Sekolah tersebut berlokasi di daerah pariwisata pantai sanur.
- c. Sekolah tersebut berstatus sekolah negeri.

2. Waktu Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 19 Januari 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pengamatan ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII yang tercatat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar. Berdasarkan hasil pencatatan register akademik pada tahun 2020/2021 diketahui jumlah siswa/siswi seluruhnya adalah 349 orang. Adapun pertimbangan memilih siswa/siswi kelas VIII karena termasuk usia remaja yang produktif serta termasuk dalam masa pertumbuhan, sedangkan kelas IX tidak diambil karena sedang dalam persiapan ujian.

2. Sampel

Sampel pengamatan ini disesuaikan dengan populasi sampel sesuai dengan kriteria dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Merupakan siswa/siswi kelas VIII yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar.
- 2) Bersedia dilakukan wawancara dan dalam keadaan sadar serta bisa berkomunikasi dengan baik.
- 3) Berusia 13 – 15 tahun.
- 4) Bisa dilakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan digital dan *microtoice*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan hal – hal yang menyebabkan sampel tidak dapat digunakan dalam pengamatan dan tidak diikut sertakan dalam pengamatan yaitu :

- 1) Siswa/siswi kelas VII dan IX
- 2) Siswa/siswi yang tidak berusia 13 – 15 tahun.
- 3) Siswa/siswi yang sedang sakit dan sedang menjalani pengobatan karena pada saat pengamatan akan mempengaruhi data konsumsinya.
- 4) Siswa/siswi yang mengalami kelainan fisik sehingga mempengaruhi hasil pengukuran antropometri.
- 5) Merupakan siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar namun tidak sedang atau tidak tinggal di Daerah Sanur.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dalam pengamatan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan data yang di dapat jumlah siswa/siswi kelas VIII sebanyak 322 orang, maka dapat dihitung dengan rumus di atas sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{349}{4,49}$$

$$n = 77,72$$

Jadi jumlah sampel yang harus terpenuhi setelah dibulatkan yaitu sebanyak 78 orang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam pengamatan ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar dengan rentang usia 13 – 15 tahun. Teknik pemilihan lokasi pengamatan dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau penentuan lokasi dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini lokasi pengamatan dipilih sesuai dengan arahan dan izin yang diberikan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Sistematik Random Sampling* dengan cara berikut ini :

a. Kelipatan Populasi

$$\text{Jumlah Populasi} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

$$\text{Jumlah Populasi} = \frac{349}{78}$$

$$\text{Jumlah Populasi} = 4,4$$

Jadi, kelipatan populasi yang harus terpenuhi setelah dibulatkan yaitu 4 kelipatan (tabel *sistematik Random Sampling* terlampir).

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam pengamatan ini ada 2 jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel meliputi data identitas sampel, data antropometri (tinggi badan dan berat badan), tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari pencatatan dokumentasi meliputi data – data yang diperoleh dari dokumen – dokumen tertulis mengenai gambaran umum atau profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar meliputi lokasi sekolah, luas wilayah, serta jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Identitas sampel yang dikumpulkan yaitu nama lengkap, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, umur siswa/siswi, alamat dengan cara wawancara dan pencatatan langsung menggunakan form identitas sampel.
- 2) Mewawancarai konsumsi zat gizi makro dengan metode recall selama 2 x 24 jam
- 3) Data antropometri meliputi berat badan yang diperoleh langsung dengan cara menimbang berat badan sampel menggunakan timbangan badan digital dan data tinggi badan diperoleh langsung dengan cara mengukur tinggi badan sampel dengan menggunakan *microtoice*.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar diperoleh dengan melihat catatan dan pelaporan tahunan Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data – data yaitu :

a. Alat

1) Timbangan

Untuk melakukan pengumpulan data berat badan menggunakan timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 0,00 kg.

2) *Microtoice*

Untuk melakukan pengumpulan data tinggi badan menggunakan *microtoice* dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

b. Instrumen

1) Formulir

Formulir identitas siswa/siswi yang digunakan untuk mengetahui identitas siswa/siswi secara jelas terutama nama lengkap, tempat/tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, dan nomor handphone.

2) Metode Recall 2×24 jam.

Metode Recall 2×24 jam merupakan metode dengan cara mewawancarai dan mengisi formulir yang memuat makanan dan minuman yang dimakan atau diminum termasuk snack dan suplemen makanan yang dikonsumsi mulai dari bangun tidur kemarin sampai tidur malam hari kemarin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel yaitu nama lengkap, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, umur siswa/siswi, alamat diolah secara deskriptif menggunakan tabel univariat dan bivariat.
- b. Data asupan makanan dengan menggunakan form recall 2×24 jam diolah dengan menghitung nilai gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat menggunakan aplikasi nutricheck sehingga mendapatkan total asupan sehari. Total asupan selama sehari ini akan dibagi dengan total kebutuhan selama sehari setelah itu dibagi 100% sehingga akan mendapatkan persentase tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat.

Persentase tersebut akan diklasifikasikan menurut Depkes, 1996 yaitu :

- 1) Lebih : >120% AKG
- 2) Normal : 90 – 120% AKG
- 3) Defisit Tingkat Ringan : 80 – 89% AKG
- 4) Defisit Tingkat Sedang : 70 – 79% AKG
- 5) Defisit Tingkat Berat : <70% AKG

- c. Status gizi sampel dihitung menggunakan rumus z-score. Nilai individu subyek ini akan dikurangi nilai median baku rujukan setelah itu dibagi dengan nilai simpang baku rujukan sehingga akan mendapatkan nilai z-score. Penilaian tersebut akan di klasifikasikan menurut Kementerian Kesehatan Tahun 2020, yaitu :

- 1) Gizi buruk : <-3 sd
- 2) Gizi kurang : -3 sd s.d <-2 sd
- 3) Gizi baik : -2 sd s.d +1 sd
- 4) Gizi lebih : >+1 sd s.d +2 sd
- 5) Obesitas : >+2 sd

2. Analisis data

Data tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat dianalisis secara deskriptif. Dimana analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul yaitu data tingkat konsumsi zat gizi makro dan data status gizi.

G. Etika Pengamatan

Sebelum pengamatan dilangsungkan, pengamat harus melengkapi syarat – syarat terkait dengan pengamatan yaitu :

1. Mengurus *ethical approval* dan surat izin pengamatan sebelum melakukan pengamatan.
2. Mengurus izin di lokasi pengamatan, pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Denpasar.
3. Setiap sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel. Pengambilan data dilakukan setelah perjanjian disetujui oleh sampel.